



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI XI DPR RI**

BERMITRA DENGAN KEMENTERIAN KEUANGAN, KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (PPN)/BAPPENAS, BANK INDONESIA (BI), OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK): PERBANKAN DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (LKBB), LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN (LPS), BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP), SETJEN BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK) RI, LEMBAGA KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA PEMERINTAH (LKPP), LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA (LPEI), BUMN (PMN DAN PRIVATISASI), DAN BADAN PENGELOLA INVESTASI (BPI) DAYA ANAGATA NUSANTARA (DANANTARA) DAN PENGELOLAAN *HOLDING* INVESTASI

Rapat Ke : 14
Tahun Sidang : 2025-2026
Masa Persidangan : II
Jenis Rapat/ke- : Rapat Dengar Pendapat / ke-4
Dengan : 1. Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan; dan
2. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan.
Sifat Rapat : **Terbuka**
Hari, Tanggal : Senin, 24 November 2025
Waktu : Pukul 15.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Rapat Komisi XI, Gedung Nusantara I Lt. 1
(hadir fisik)
Ketua Rapat : **MOHAMAD HEKAL, M.B.A**
(Wakil Ketua Komisi XI DPR RI)
Sekretaris Rapat : Danis Maya
(Kepala Bagian Sekretariat Komisi XI DPR RI)
Acara : Kinerja Penerimaan PNPB dan Penerimaan Kepabeanan dan Cukai
Hadir : 1) ... orang dari **48 Anggota** Komisi XI DPR RI;
2) **LUKY ALFIRMAN** (Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan) beserta jajarannya; dan
3) **LETJEN TNI (PURN.) DJAKA BUDI UTAMA** (Direktur Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan) beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi XI DPR RI dengan Direktur Jenderal Anggaran dan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan dilakukan dengan kehadiran secara fisik. Sesuai dengan ketentuan **Pasal 279** dan **Pasal 281 ayat (1)** Peraturan DPR Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib, Ketua Rapat membuka rapat pukul **15.15 WIB** dan dinyatakan **terbuka** untuk umum.

2. Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi XI DPR RI dengan Direktur Jenderal Anggaran dan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan diawali dengan pengantar dari Ketua Rapat dan dilanjutkan dengan pemaparan dari Direktur Jenderal Anggaran dan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

Komisi XI DPR RI bersama Direktur Jenderal Anggaran dan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan menyepakati hal-hal sebagai berikut:

1. Komisi XI DPR RI telah mendengarkan penjelasan dari Direktur Jenderal Anggaran dan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan mengenai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Penerimaan Kepabeanan dan Cukai tahun 2025.
2. Direktorat Jenderal Anggaran mempertajam langkah-langkah strategis dan konsolidatif untuk mencapai target penerimaan di tahun 2025 melalui penguatan pengawasan PNBP, perluasan sistem informasi Mineral dan Batubara antar K/L (SIMBARA), digitalisasi dan simplifikasi sistem layanan PNBP melalui sistem terpadu, inovasi layanan PNBP, dan penegakan hukum.
3. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai mempertajam langkah-langkah strategis dan konsolidatif untuk mencapai target penerimaan di tahun 2025.
4. Direktur Jenderal Bea dan Cukai memperkuat pengawasan dan penindakan barang ilegal untuk melindungi masyarakat dan industri dalam negeri.
5. Komisi XI DPR RI bersama dengan Menteri Keuangan akan menjadwalkan Rapat Kerja mengenai arah kebijakan dan strategi kebijakan cukai rokok, Industri Hasil Tembakau, dan Minuman Mengandung Etil Alkohol.
6. Direktur Jenderal Anggaran dan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan akan memberikan jawaban tertulis atas pertanyaan dan tanggapan Pimpinan dan Anggota Komisi XI DPR RI paling lama 7 (tujuh) hari kerja.

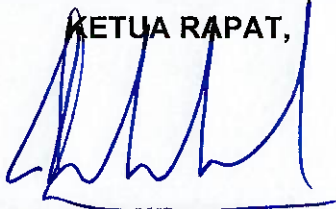
III. PENUTUP

Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi XI DPR RI dengan Direktur Jenderal Anggaran dan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan ditutup pada pukul **17.40 WIB**.

Jakarta, 24 November 2025

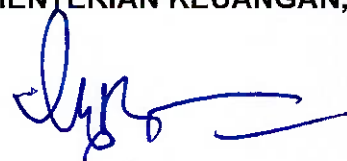
PIMPINAN KOMISI XI DPR RI

KETUA RAPAT,



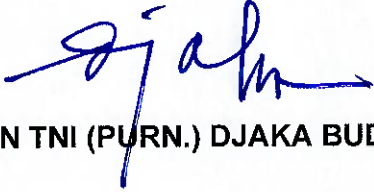
MOHAMAD HEKAL, M.B.A

**DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN
KEMENTERIAN KEUANGAN,**



LUKY ALFIRMAN

DIREKTUR JENDERAL BEA DAN CUKAI
KEMENTERIAN KEUANGAN,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Sjah', written over the printed name below.

LETJEN TNI (PUAN.) DJAKA BUDI UTAMA